

BAB IV GAMBARAN UMUM RIAU POS

A. Sejarah Perkembangan Riau Pos

Surat Kabar Riau Pos terbit untuk pertama kalinya pada tanggal 17 Januari 1991 di gedung percetakan milik pemerintah Provinsi Riau di jalan Kuantan Raya Pekanbaru. Bermula edisi pertama, bertepatan dengan perang teluk dengan judul “George Bush yakin takkan gagal, Saddam janjikan kemenangan”. Awal pertama kali terbitnya Riau Pos dengan delapan halaman dengan oplah 2500 eksemplar.⁶⁴

Harian pagi Riau Pos pertama kali dipimpin oleh Rida K. Liamsi yang dibantu oleh Dahlan Iskan. Pada cetakan pertama mereka sangat bangga karena cetakan pertama kalinya tersebut berhasil dengan bagus. Terbukti langsung dapat masuk ke pasaran dengan resmi. Bahkan di pagi itu pula mereka bertekad untuk menerbitkan Riau Pos setiap hari dan berkelanjutan dengan oplah yang memadai untuk hidup, bertahan dan berkembang, sehingga menjadi koran yang terbesar se Sumatera.

Sebagai koran terbesar se Sumatera, yang menjadi slogan Riau Pos saat ini, itu juga tidak mudah. Lika liku perjalanan panjang dilaluinya. Sebelum Riau Pos terbit sebagai surat Kabar Harian, Riau Pos adalah surat kabar yang bernama Warta Karya, surat kabar yang terbit satu minggu sekali. Yang pertama kali terbit pada tahun 1989, sekitar dua tahun sebelum Riau Pos terbit. Penerbitnya pada waktu itu adalah yayasan Munandar, yang diketuai oleh H. Imam Munandar. Namun beberapa bulan kemudian surat kabar mingguan Warta Karya berhenti penerbitannya dikarenakan beberapa hal.

Pada akhirnya tahun 1991, surat kabar Warta Karya diganti dengan nama Riau Pos, yang kedengarannya lebih komersial, demikian pula pengasuhnya diganti. Dalam tempo singkat SIUUP-nya keluar, dan Riau Pos segera diterbitkan. Sejumlah tenaga pendukung yang baru antara lain, H. Busra Algeria (wartawan Haluan Riau), Mafiron (koresponden Pelita riau), serta Armawi KH, seorang seniman yang menangani perwajahan. Dan berkantor di jalan Kuantan Raya 101, tidak lama kemudian kantor Riau Pos pindah di jalan Cempaka, namun nasibnya

⁶⁴ Dokumen Profil Media Riau Pos, 2017.



juga kurang baik, hanya beberapa edisi, Riau Pos kembali macet dan berhenti terbit.

Dalam kondisi yang sangat sulit, karena masih harus membayar sejumlah karyawan yang ada, sementara surat kabarnya sendiri terbit secara tersendat-sendat, maka datanglah tawaran kerjasama dari kelompok penerbitan Jawa Pos, yang berpusat di Surabaya. Tawaran manajemen ini sebelumnya pernah juga datang dari kelompok lain yaitu pengusaha yang berpusat di Medan yang tergabung dalam kelompok usaha inti rayon, namun rencana kerjasama dengan kelompok tersebut tidak terealisasi, karena ada beberapa kesepakatan dinilai tidak cocok. Disamping itu juga, kelompok ini dinilai tidak punya pengalaman dalam penerbitan pers.

Maka dengan adanya penawaran dari Jawa Pos yang dinilai lebih sesuai, dan mungkin Riau Pos dapat kembali eksis sebagai media pers daerah. Sehingga pada tanggal 1 Juni 1990 dibuatlah sebuah MoU (*Memorandum of Understanding*) yang ditandatangani di depan notaris Syawal Sutan. Dari kesepakatan tersebut, Riau Pos kembali terbit di bumi Lincang Kuning.

Kekuatan utama manajemen Riau Pos sejak awal adalah kebersamaan dan kerja keras, semangat yang di topang oleh kehandalan jaringan Jawa Pos Media Group yang memberi peluang agar Riau Pos dapat tumbuh dan berkembang melalui prinsip-prinsip tumbuh bersama, kebersamaan anak perusahaan lainnya dalam kebersamaan, akhirnya memang memberikan asset yang menggembirakan. Slogan yang dikibarkan Riau Pos pada waktu itu adalah Riau Pos koran nasional dari Riau. Artinya Riau Pos ingin menjadi koran yang sebanding dan sama majunya dengan Koran nasional lainnya di tanah air, baik dalam kualitas isinya maupun dalam tampilan dan gerakannya.

Menurut tekad pendiri Riau Pos, pada waktu itu, Rida K Liamsi serta dibantu oleh Dahlan Iskan sebagai penanggung jawab, bahwa Riau Pos tidak hanya ingin tampil menjadi sebuah media, namun menjadi sebuah kekuatan lokomotif, institusi, serta bisnis pers. Ini semua mampu diwujudkan Riau Pos atas tekad kerja tim atau karyawan Riau Pos pada waktu itu. Perkembangan perusahaan media bagi Riau Pos, juga dapat dilihat dari oplahnya yang terus

tergerak maju. Riau Pos terbit pertama kali di mulai dengan oplah 2.500 eksemplar, kemudian merangkak menjadi 7.500 eksemplar. Pada tahun kedua 12.500 eksemplar, kemudian 18.500 eksemplar ditahun keempat. Pada tahun kelima oplah Riau Pos sudah melewati 20.000 eksemplar.

Dengan semangat yang tinggi dan penuh kebersamaan, Riau Pos pada tahun keenam sudah menembus 25.000 eksemplar. Sedangkan pada tahun ketujuh (1998), sempat menembus 50.000 eksemplar. Yaitu pada hari lengsernya presiden Soeharto dan oplah itu berthan hingga lebih sepuluh hari, walupun turun pada tahun-tahun berikutnya. Sekarang oplah Riau Pos hanya berada di kisaran 20.000-25.000 eksemplar.

Selain dari tingkat oplah yang semakin maju selama kurun waktu enam hingga tujuh tahun. Juga dapat dilihat dari penyebarannya yang semakin meluas. Pada tahun pertama Riau Pos hanya berkonsentrasi di Pekanbaru dan sekitarnya. Sedangkan pada tahun keempat Riau Pos mulai mendistribusikan di berbagai daerah di Riau seperti di kabupaten Kampar, Indragiri Hilir, Indragiri Hulu, Tanjung Pinang, Dumai dan Batam.

Kini wilayah edar pendistribusian surat kabar Riau Pos sudah ada di seluruh kabupaten Provinsi Riau. Dengan pembagian yaitu kota Pekanbaru 50%, kota Dumai 11%, kota Duri 3%, Pelelawan 5%, Indragiri Hulu 4%, Indargiri Hilir 3%, Kuantan Singingi 4%, Kampar 5%, Rokan Hulu 3%, Rokan Hilir 3%, Bengkalis 7%, Siak 6%, dan Meranti 1 %.⁶⁵

Dari rangkaian di atas, yang terpenting adalah keberhasilan Riau Pos yang mempertahankan keberadaan sebagai surat kabar daerah yang terus terbit dan tidak pernah absen mengunjungi pembaca setianya. Kecuali hari Raya Idul fitri. Artinya dengan terbit kontinu dari tahun ke tahun sampai ketujuh belas, maka Riau Pos sudah berhasil menembus mitos yang dulunya mengatakan bahwa di Riau tidak pernah ada koran yang bisa berumur panjang. Dan menuding orang-orang pers di Riau tidak mampu mengelola surat kabar secara baik dan professional, meskipun Riau daerah yang kaya raya dan rakyatnya cukup mampu,

⁶⁵ Dokumen Profil Media Riau Pos, 2017



keberhasilan ini dirayakan sebagai tahun yang penuh sejarah, tahun menembus mitos.

Rentetan kerja selama delapan tahun (1991-1998), ternyata juga menumbuhkan tekad agar Riau Pos tidak berhenti hanya sebuah institusi penerbitan, institusi idealism, peluang-peluang muncul di era informasi yang tetap memberi inspirasi bagi manajemen Riau Pos dan Jawa Pos Media Group melakukan pengembangan media usaha. Bagi Riau Pos kesempatan tersebut menjadi pendorong bagi dirinya untuk segera menjadi sebuah group.

Setelah sekian tahun Riau Pos berdiri, maka pada 5 Maret 1997 gedung Riau Pos diresmikan oleh gubernur Riau, Suropto. Pada tahun 1998, Riau Pos mengembangkan percetakan menjadi tiga buah surat kabar harian yang terbit langsung di Riau. Yaitu Riau Pos untuk daratan Sijori untuk wilayah Batam dan sekitarnya, dan Utusan (Pekanbaru Pos sekarang ini). Tidak hanya itu, pada tahun berikutnya hingga Riau Pos mengembangkan sayapnya untuk koran daerah yang diberi nama Dumai Pos yang sekarang ini terbit di Dumai. Selain itu, berdasarkan klasifikasi isi Koran, pada tahun 2003 Riau Pos juga membuka koran khusus kriminal yang diberi nama Pekanbaru MX.

Selain juga mengembangkan sayap di wilayah Riau, pada tahun 1998 Riau Pos mengembangkan sayap ke wilayah Sumatera Barat dengan menerbitkan Padang Express. Sedangkan di wilayah Sumatera Utara, juga diterbitkan Medan Express. Tidak puas dengan media cetak, Riau Pos mulai merangkak ke media elektronik, dari tekad tersebut muncullah media elektronik televise di Riau, yang diberi nama Riau Televisi (RTV).

B. Visi dan Misi Riau Pos

Visi Riau Pos adalah menjadi perusahaan media terdepan dan terkemuka di Sumatera. Sedangkan misinya yaitu ikut serta mencerdaskan kehidupan berbangsa sebagaimana diamanatkan oleh cita-cita kemerdekaan Indonesia “Bangun Negeri Bijaksana Bangsa”.⁶⁶

⁶⁶ Dokumen Profil Media Riau Pos, 2017.

C. Klasifikasi Redaksi Riau Pos

Bisnis perusahaan pers pada prinsipnya merupakan perpaduan dari 3 bidang yang sangat penting. Diantaranya yaitu bidang keredaksian, percetakan, dan perusahaan. Setiap bidang dituntut untuk menjalankan tugasnya masing-masing namun tetap memiliki kaitan erat antar satu dengan yang lain. Penyelesaian tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan aturan yang telah ditentukan. Masing-masing bidang mengembangkan tanggungjawab serta peran dan tujuan yang sama, yaitu manajemen penerbitan pers. Idealnya harus mampu menciptakan, memelihara, dan menerapkan sistem kerja yang professional, dengan menumbuhkembangkan rasa kebersamaan diantara sesama personil. Secara sederhana organisasi perusahaan penerbitan surat kabar Riau Pos sebagai berikut.⁶⁷

1. Pimpinan Umum

Pimpinan umum adalah orang pertama dalam suatu perusahaan penerbitan pers yang mengendalikan perusahaan penerbitan pers serta mengendalikan perusahaan baik dibidang redaksional ataupun usaha. Pimpinan umum tidak ubahnya seperti pemilik perusahaan sendiri.

2. Pimpinan Perusahaan

Pimpinan perusahaan adalah orang yang mendapatkan kepercayaan dari pimpinan umum untuk membantu dalam pengelolaan dibidang usaha. Pimpinan perusahaan mendapat kepercayaan penuh untuk mengendalikan usaha agar mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya guna untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan. Pimpinan perusahaan dalam menjalankan tugas dibantu oleh beberapa manajer:

a. Manajer Umum

Tugasnya menyediakan kebutuhan bagi perusahaan, baik peralatan kantor, seperti gedung perkantoran, mesin percetakan dan lain-lain (kebutuhan *hardware*). Juga kebutuhan jumlah wartawan, peningkatan kualitas wartawan dan lain-lain (kebutuhan *software*). Dalam menjalankan tugas seorang manajer umum bertanggungjawab kepada pimpinan perusahaan.

⁶⁷ Dokumen Riau Pos, 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akan tetapi dalam menjalankan kebutuhan *hardware* dan kebutuhan *software* harus melakukan komunikasi intensif terhadap redaktur pelaksana terlebih dahulu.

b. Manajer Keuangan

Di perusahaan Riau Pos, manajer keuangan bertugas mengendalikan keuangan perusahaan yang meliputi menghitung pemasukan dan pengeluaran. Menyimpan serta membayar bentuk-bentuk tagihan atau kebutuhan operasional perusahaan serta mengumpulkan kekayaan perusahaan.

c. Manajer Sirkulasi

Sirkulasi dalam perusahaan pers adalah “peredaran”. Bagian ini merupakan komponen perusahaan yang khusus dalam penjualan produk (surat kabar, iklan dan layanan pelanggan). Di Riau Pos, seorang manajer sirkulasi mengurus perjalanan produk penerbitannya, mulai dari keluar percetakan hingga pada pelanggan dan pembacanya. Manajer sirkulasi ini bertanggungjawab pada pimpinan umum, laku atau tidaknya produk tersebut di pasaran. Orang yang mengemban jabatan ini harus mengerti dengan pangsa pasar.

d. Manajer Iklan

Bagian ini bertugas menjual kolom yang ada pada surat kabar, dalam bentuk *advertising* (iklan). Manajer iklan harus mampu membedakan mana informasi yang dikemas menjadi iklan dan mana yang diperuntukkan berita. Bagian ini harus bekerja sama dengan redaktur pelaksana supaya bisa membagi tugas. Dalam menjalankan tugasnya manajer mempunyai staf yang menangani administrasi yang bertugas mencatat order dan menagih pembayaran. Manajer iklan Riau Pos bertanggungjawab kepada pemimpin perusahaan dalam hal menentukan harga iklan.

3. Pimpinan Redaksi

Pemimpin redaksi adalah orang yang pertama bertanggung jawab terhadap semua isi dan penerbitan surat kabar. Selain itu juga bertanggungjawab jika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat tuntutan hukum yang disebabkan oleh isi penerbitan yang diterbitkan. Pemimpin redaksi dibantu oleh :

a. Redaktur Pelaksana

Di Riau Pos, dibawah pemimpin redaksi adalah redaktur pelaksana yang bertugas melaksanakan tugas-tugas operasional penerbitan sesuai dengan kebijakan pemimpin redaksi. Selain itu juga, redaktur pelaksana memimpin aktivitas peliputan dan pembuatan berita para reporter/wartawan, yang dibantu oleh koordinator liputan (korlip) dan redaktur halaman.

b. Reporter/Wartawan

Reporter atau wartwan merupakan bagian penting dalam sebuah perusahaan media, baik cetak maupun elektronik. Karena wartawan bertugas mengumpulkan dan membuat berita. Di tangan merekalah struktur redaksional bisa bekerja dalam memenuhi kebutuhan pemberitaan untuk disajikan.

D. Jenis Iklan Umum/Display dan Tarif Iklan Riau Pos

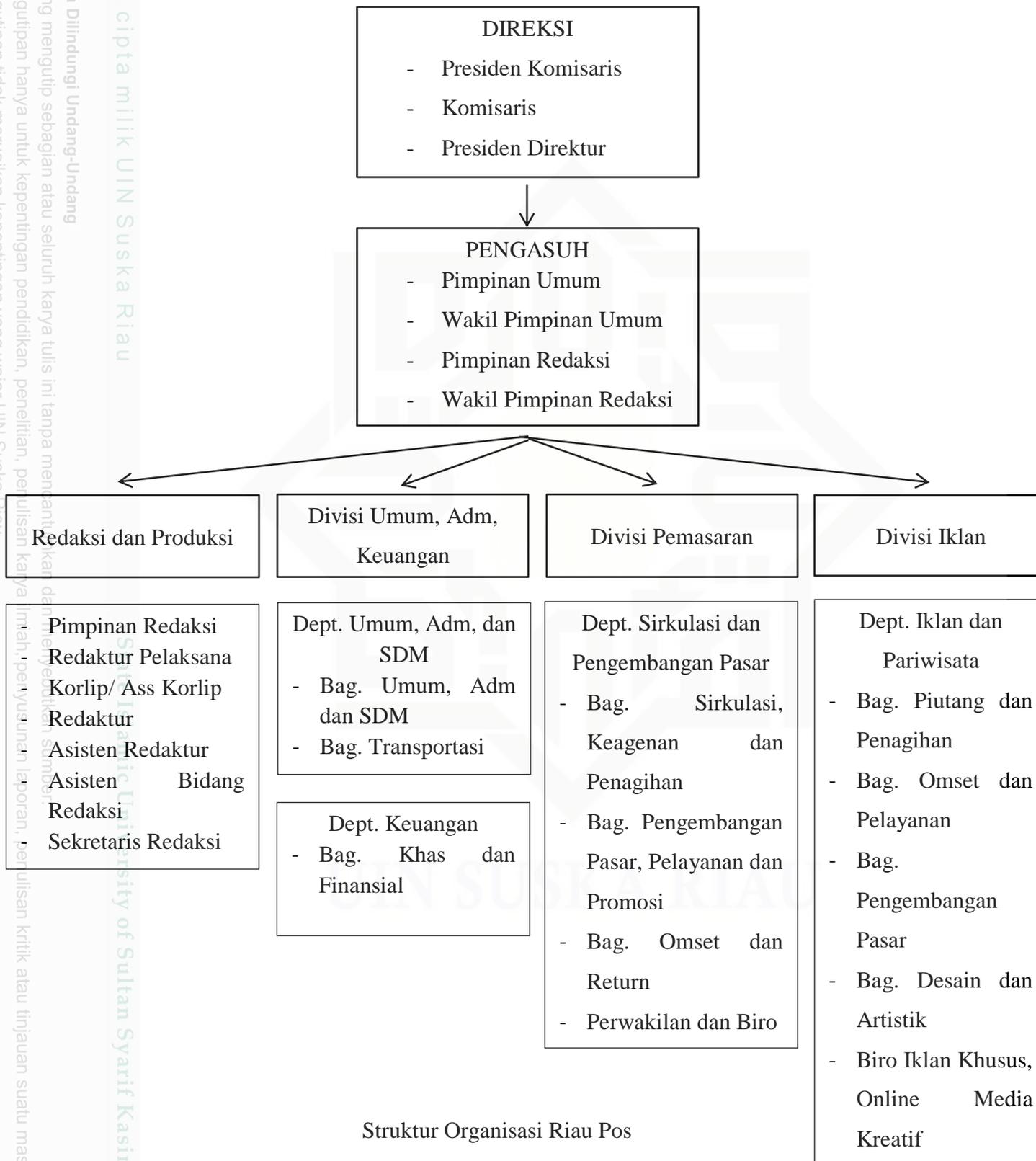
No	Jenis Iklan Umum/Display	Tarif Iklan
1	Iklan Display Halaman 1 (FC)	Rp. 135.000,-/mmk
2	Iklan Display Halaman 1 (BW) Note: Ukuran max. 7 klm x 150mm (321mm x 150mm)	Rp. 60.000,-/mmk
3	Iklan Display Halaman Dalam (FC)	Rp. 75.000,-/mmk
4	Iklan Display Halaman Dalam (BW)	Rp. 55.000,-/mmk
5	Iklan Ucapan Selamat/Peresmian (BW)	Rp. 12.000,-/mmk
6	Iklan Ucapan Duka Cita (BW)	Rp. 8.500,-/mmk
7	Iklan Pengumuman Lelang & Lowongan	Rp. 35.000,-/mmk

Tabel 4. 1 Jenis Iklan Umum/Display dan Tarif Iklan Riau Pos

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantarkan dari sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Struktur Organisasi Riau Pos



Struktur Organisasi Riau Pos

Adapun yang menjabat pada bidang-bidang di struktural harian pagi Riau Pos adalah sebagai berikut:⁶⁸

Perintis	: Eric Samola (Alm), Abdul Kadir MZ (Alm), Zuhdi Sh (Alm), Busra Algerie (Alm)
Presiden Komisaris	: Azrul Ananda
Komisaris	: Zainal Muttaqin, Ratna Wonoatmodjo, M Alwi Hamu, Asparaini Rasyad, Dorothea Samola, Raznizal Syukur, H. Amril Noor.
Presiden Direktur	: H. Makmur Kasim, SE. Ak, MM
Direktur Bisnis	: Asnida Syukur
Direktur Produksi	: Zulmansyah Sekedang
Pemimpin Redaksi	: M Hapiz
Manajer iklan & EO	: Lismar Sumirat
Manajer Pemasaran	: Asmawi Ibrahim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁸ Dokumen Profil Media Riau Pos, 2017